

**PERBANDINGAN STRUKTUR KALIMAT DAN LEKSIKON
ANAK TUNARUNGU BERDASARKAN TINGKAT KETUNARUNGUAN:
KAJIAN PSIKOLINGUISTIK**

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Sastra



oleh

Hana Nabila Widanti

NIM 1606951

**PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
DEPARTEMEN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2020**

Hana Nabila Widanti, 2020

*PERBANDINGAN STRUKTUR KALIMAT DAN LEKSIKON ANAK TUNARUNGU BERDASARKAN
TINGKAT KETUNARUNGUAN: KAJIAN PSIKOLINGUISTIK*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

HALAMAN PENGESAHAN

HANA NABILA WIDANTI

**PERBANDINGAN STRUKTUR KALIMAT DAN LEKSIKON
ANAK TUNARUNGU BERDASARKAN TINGKAT KETUNARUNGUAN:
KAJIAN PSIKOLINGUISTIK**

disetujui dan disahkan oleh dosen pembimbing:

Pembimbing I



Drs. H. Kholid Abdullah H., M.Pd.

NIP 1964012211989031001

Pembimbing II

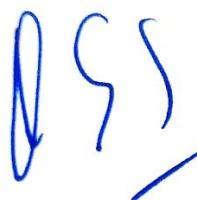


Jatmika Nurhadi, S.S., M.Hum.

NIP 198809232015041003

Mengetahui,

Ketua Departemen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Dr. Hj. Isah Cahyani, M.Pd.

NIP 196407071989012001

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**Perbandingan Struktur Kalimat dan Leksikon Anak Tunarungu Berdasarkan Tingkat Ketunarungan: Kajian Psikolinguistik**” ini beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian saya ini.

Bandung, Juli 2020
yang membuat pernyataan

Hana Nabila Widanti
NIM 1606951

**PERBANDINGAN STRUKTUR KALIMAT DAN LEKSIKON
ANAK TUNARUNGU BERDASARKAN TINGKAT KETUNARUNGUAN:
KAJIAN PSIKOLINGUISTIK**

Hana Nabila Widanti

NIM 1606951

ABSTRAK

Anak tunarungu mengalami keterbatasan dalam pemerolehan kosakata. Keterbatasan itu berpengaruh pada kemampuan pendengaran untuk menyerap dan memahami informasi yang bersifat non verbal. Sehingga, bahasa yang diproduksi tidak berkembang secara optimal baik dari leksikon maupun kalimat. Berangkat dari fenomena tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi struktur kalimat dan leksikon anak tunarungu dengan tingkat ketunarunguan ringan, sedang, dan berat serta membandingkannya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif dengan teknik catat, rekam, dan wawancara. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa kartu bergambar untuk memudahkan anak tunarungu dalam memproduksi struktur kalimat dan leksikon. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya persamaan dan perbedaan struktur kalimat berdasarkan fungsi dan kategori. Selain itu, terdapat pula persamaan dan perbedaan dalam pemerolehan leksikon berdasarkan kelas kata bahasa Indonesia. Pemerolehan leksikon ATR, ATS, dan ATB didominasi oleh kelas kata nomina dan sedikit memahami kelas kata verba, adjektiva, serta numeralia. Sementara itu, terdapat konjungsi yang hanya diproduksi oleh ATR. Struktur kalimat yang diproduksi oleh ATR, ATS, dan ATB masing kurang efektif atau bahkan tidak beraturan. Sehingga makna yang disampaikannya pun kurang atau bahkan tidak jelas. Dengan demikian, semakin berat tingkat ketunarunguan maka semakin sedikit leksikon atau kalimat yang diproduksi.

Kata kunci: psikolinguistik, struktur kalimat, leksikon, anak tunarungu

**THE COMPARISON OF SENTENCE STRUCTURE AND LEXICON
OF DEAF CHILDREN BASED ON THE LEVEL OF DEAFNESS:
A STUDY OF PSYCHOLINGUISTICS**

Hana Nabila Widanti
NIM 1606951

ABSTRACT

Deaf children have limited vocabulary acquisition. These limitations affect the ability of hearing to absorb and understand information that is non verbal. Thus, the language produced does not develop optimally from both the lexicon and the sentence. Departing from this phenomenon, this study aims to identify the sentence structure and lexicon of deaf children with mild, moderate, and severe disabilities and compare them. The method used in this research is descriptive qualitative method with note taking, recording and interview techniques. This study uses an instrument in the form of a pictorial card to facilitate deaf children in producing sentence structures and lexicons. The results of this study indicate the similarities and differences in sentence structure based on function and category. In addition, there are also similarities and differences in lexicon acquisition based on Indonesian word classes. Obtaining the ATR, ATS, and ATB lexicon is dominated by noun word classes and little understanding of verb, adjective, and numeral word classes. Meanwhile, there are conjunctions which are only produced by ATR. The sentence structure produced by ATR, ATS, and ATB are either ineffective or even irregular. So that the meaning conveyed was even less or even unclear. Thus, the heavier the level of yellowness the less lexicon or sentence is produced.

Keywords: psycholinguistics, sentence structure, lexicon, deaf child

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	iii
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR ISTILAH	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Masalah Penelitian	4
1. Identifikasi Masalah	4
2. Batasan Masalah	5
3. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
1. Manfaat Teoretis	6
2. Manfaat Praktis	6
E. Struktur Organisasi Skripsi	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Landasan Teoretis	8
1. Psikolinguistik	8
2. Pemerolehan Bahasa	9
3. Perkembangan Bahasa	12
4. Struktur Bahasa	12
5. Sintaksis	13
6. Morfologi	16
7. <i>Retrieval Kata</i>	16

8. Memori	17
9. Anak Tunarungu.....	17
B. Tinjauan Pustaka	19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	33
A. Pendekatan Penelitian	33
B. Lokasi Penelitian.....	34
C. Data	34
D. Sumber Data.....	34
E. Teknik Pengumpulan data.....	34
F. Teknik Analisis Data dan Penyajian Hasil Analisis.....	36
G. Instrumen Penelitian.....	36
H. Definisi Operasional.....	39
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Temuan Penelitian.....	40
1. Pemerolehan Sintaksis Anak Tunarungu.....	40
2. Pemerolehan Leksikon Anak Tunarungu	124
3. Perbandingan Struktur Kalimat pada Produksi Ujaran Anak Tunarungu ..	177
4. Perbandingan Leksikon pada Produksi Ujaran Anak Tunarungu	204
B. Pembahasan Produksi Ujaran Anak Tunarungu	230
1. Fungsi dan Kategori Sintaksis pada Produksi Ujaran ATR, ATS, dan ATB	230
2. Pemerolehan Leksikon pada Produksi Ujaran ATR, ATS, dan ATB ..	233
3. Perbandingan Struktur Kalimat dan Leksikon pada Produksi Ujaran ATR, ATS, dan ATB	236
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI	240
A. Simpulan	240
B. Implikasi.....	245
C. Rekomendasi	246
DAFTAR PUSTAKA	247
LAMPIRAN-LAMPIRAN	250
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	260

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tinjauan Pustaka Penelitian Terdahulu.....	24
Tabel 3.1 Tabel Analisis Pemerolehan Sintaksis Anak Tunarungu	37
Tabel 3.2 Tabel Analisis Pemerolehan Leksikon Anak Tunarungu	37
Tabel 3.3 Tabel Analisis Perbandingan Struktur Kalimat antara Satu Subjek dengan Subjek Lain	37
Tabel 3.4 Tabel Analisis Perbandingan Struktur Kalimat antara Tingkat Ketunaruungan	38
Tabel 3.5 Tabel Analisis Perbandingan Leksikon antara Satu Subjek dengan Subjek Lain	38
Tabel 3.6 Tabel Analisis Perbandingan Leksikon antara Tingkat Ketunaruungan	38
Tabel 4.1 Analisis Data Fungsi dan Kategori Pada Produksi Ujaran ATR	40
Tabel 4.2 Analisis Data Fungsi dan Kategori pada Produksi Ujaran ATS	76
Tabel 4.3 Analisis Data Fungsi dan Kategori pada Produksi Ujaran ATB.....	101
Tabel 4.4 Pemerolehan Leksikon pada Produksi Ujaran ATR 1	124
Tabel 4.5 Pemerolehan Leksikon pada Produksi Ujaran ATR 2	135
Tabel 4.6 Pemerolehan Leksikon pada Produksi Ujaran ATS 1.....	147
Tabel 4.7 Pemerolehan leksikon pada Produksi Ujaran ATS 2	155
Tabel 4.8 Pemerolehan Leksikon pada Produksi Ujaran ATB 1	163
Tabel 4.9 Pemerolehan Leksikon pada Produksi Ujaran ATB 2	169
Tabel 4.10 Perbandingan Struktur Kalimat ATR 1 dan ATS 1	177
Tabel 4.11 Perbandingan Struktur Kalimat ATR 1 dan ATS 2	179
Tabel 4.12 Perbandingan Struktur Kalimat ATR 1 dan ATB 1.....	181
Tabel 4.13 Perbandingan Struktur Kalimat ATR 1 dan ATB 2.....	183
Tabel 4.14 Perbandingan Struktur Kalimat ATR 2 dan ATS 1	185
Tabel 4.15 Perbandingan Struktur Kalimat ATR 2 dan ATS 2	187
Tabel 4.16 Perbandingan Struktur Kalimat ATR 2 dan ATB 1.....	189
Tabel 4.17 Perbandingan Struktur Kalimat ATR 2 dan ATB 2	191
Tabel 4.18 Perbandingan Struktur Kalimat ATS 1 dan ATB 1	193
Tabel 4.19 Perbandingan Struktur Kalimat ATS 1 dan ATB 2	194
Tabel 4.20 Perbandingan Struktur Kalimat ATS 2 dan ATB 1	196

Hana Nabila Widanti, 2020

PERBANDINGAN STRUKTUR KALIMAT DAN LEKSIKON ANAK TUNARUNGU BERDASARKAN TINGKAT KETUNARUNGUAN: KAJIAN PSIKOLINGUISTIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 4.21 Perbandingan Struktur Kalimat ATS 2 dan ATB 2	197
Tabel 4.22 Perbandingan Struktur Kalimat Berdasarkan Tingkat Ketunarunguan	199
Tabel 4.23 Kalimat dengan Fungsi P	201
Tabel 4.24 Kalimat dengan Fungsi S-P.....	201
Tabel 4.25 Kalimat dengan Fungsi S-P-O	202
Tabel 4.26 Kalimat dengan Fungsi S-O-P	202
Tabel 4.27 Kalimat dengan Fungsi S-P-Pel	202
Tabel 4.28 Kalimat dengan Fungsi S-P-Ket	203
Tabel 4.29 Kalimat dengan Fungsi S-P-O-Ket	203
Tabel 4.30 Perbandingan Leksikon ATR 1 dan ATS 1	204
Tabel 4.31 Perbandingan Leksikon ATR 1 dan ATS 2	206
Tabel 4.32 Perbandingan Leksikon ATR 1 dan ATB 1	208
Tabel 4.33 Perbandingan Leksikon ATR 1 dan ATB 2	210
Tabel 4.34 Perbandingan Leksikon ATR 2 dan ATS 1	212
Tabel 4.35 Perbandingan Leksikon ATR 2 dan ATS 2	214
Tabel 4.36 Perbandingan Leksikon ATR 2 dan ATB 1	216
Tabel 4.37 Perbandingan Leksikon ATR 2 dan ATB 2	218
Tabel 4.38 Perbandingan Leksikon ATS 1 dan ATB 1	219
Tabel 4.39 Perbandingan Leksikon ATS 1 dan ATB 2	221
Tabel 4.40 Perbandingan Leksikon ATS 2 dan ATB 1	223
Tabel 4.41 Perbandingan Leksikon ATS 2 dan ATB 2	225
Tabel 4.42 Perbandingan Leksikon Berdasarkan Tingkat Ketunarunguan.....	227
Tabel 4.43 Perbandingan Produksi Kalimat Berdasarkan Tingkat Ketunarunguan	236
Tabel 4.44 Perbandingan Pemerolahan Leksikon pada Masing-Masing Anak Tunarungu	238

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kartu Bergambar Anak Tunarungu.....	37
------------------------------------------------	----

DAFTAR ISTILAH

ATB	: Anak Tunarungu Berat
ATB 1	: Anak Tunarungu Berat subjek pertama
ATB 2	: Anak Tunarungu Berat subjek kedua
ATR	: Anak Tunarungu Ringan
ATR 1	: Anak Tunarungu Ringan subjek pertama
ATR 2	: Anak Tunarungu Ringan subjek kedua
ATS	: Anak Tunarungu Sedang
ATS 1	: Anak Tunarungu Sedang subjek pertama
ATS 2	: Anak Tunarungu Sedang subjek kedua
Kalimat Minor	: Kalimat tidak lengkap yang hanya terdapat satu fungsi predikat
Leksikon	: Kosakata yang dimiliki pada masing-masing anak tunarungu
SD	: Sekolah Dasar
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
SMA	: Sekolah Menengah Atas
UDK	: Ujaran Dua Kata atau <i>Two Word Utterance</i>
USK	: Ujaran Satu Kata atau <i>One Word Utterance</i>

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kartu Bergambar	251
Lampiran 2. Dokumentasi.....	256
Lampiran 3. Kurikulum Pembelajaran Anak Tunarungu.....	259

DAFTAR PUSTAKA

- Asmoro, Andri. (2016). "Penguasaan Bunyi Bahasa Anak Disabilitas Tunarungu Usia 10-12 Tahun Pada Kata Pasangan Minimal Di Sdlb Santi Rama Jakarta : Suatu Kajian Psikolinguistik." *Linguistik Indonesia* 34(2): 179–93. http://ojs.linguistik-indonesia.org/index.php/linguistik_indonesia/article/view/49.
- Auliah, Mia. (2019). "Perbandingan Realisasi Pelafalan Bunyi Bahasa Anak Tunarungu Berdasarkan Tingkat Ketunarungan: Kajian Fonetik Artikulatoris." Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Chaer, Abdul. (2007). *Leksikologi Dan Leksikografi Indonesia*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- . (2015). *Psikolinguistik Kajian Teoretik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Cresswell, John W. (2013)a. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Damaianti, Vismaya S, and Nunung Sitaresmi. (2006). *Sintaksis Bahasa Indonesia*. Bandung: Pusat Studi Literasi Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra FPBS, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Dardjowidjojo, Soenjono. (2012). *Psikolinguistik Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia*. Edisi Kedua. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Djajasudarma, T Fatimah. (2010). *Metode Linguistik: Ancangan Metode Penelitian Dan Kajian*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Elita, R Funny Mustikasari. (2004). "Memahami Memori." *Mediator* 5(1): 147–60.
- Herdiansyah, Haris. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Hernawati, Tati. (2013). *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*. Bandung: Jurusan Pendidikan Khusus, FIP, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Intikasari, Suhardini, Tumardi, and Endro Wahyuno. (2014). "Peningkatan Kemampuan Menulis Kalimat Sederhana Melalui Media Keping Kata Bergambar Pada Siswa Tunarungu Di SDLB." *Jurnal Ortopedagogia* 1(2): 166–73. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jo/article/view/4605/2525>.
- Ivimey, Geoffrey P. (1976). "The Written Syntax of an English Deaf Child: An Exploration in Method." *International Journal of Language & Hana Nabila Widanti, 2020*

- Communication Disorders* 11(2): 103–20.
<https://www.tandfonline.com/doi/abs/10.3109/13682827609011297>.
- Kosasih, E. (2012). *Cara Bijak Memahami Anak Berkebutuhan Khusus*. Bandung: Yrama Widya.
- Kridalaksana, Harimurti. (2008). *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Mar'at, Samsunuwiyati. (2005). *Psikolinguistik Suatu Pengantar*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Moleong, Lexy J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Normawati, Yeni Irma et al. (2015). “Pelatihan Dan Pendampingan Sentence Scramble Game Sebagai Media Pembelajaran Sintaksis Anak Tunarungu.” *Penelitian Mahasiswa UNY (Pelita)* 10(2).
- Palmatier, Robert A. (1972). *A Glossary Foe English Transformational Grammars*. New York: Appleton-Century-croffs.
- Pujiastuti, Rahayu, and Taufik Nurhadi. (2014). “OVER-EXTENSION DAN UNDER-EXTENSION DALAM.” *BUANA BASTRA (Bahasa, Susastra, dan pengajarannya)* 1(1): 6–21.
<http://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/bastr/a/article/view/169>.
- Pujiati, Dinda. (2019). “Perbandingan Struktur Antara Sistem Isyarat Bahasa Indonesia (Sibi) Dengan Bahasa Isyarat Indonesia (Bisindo) Untuk Tuli: Kajian Sintaksis.” Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Putri, Falachaini Anitya. (2018). “Pengaruh Kegiatan Story Telling Berbasis Buku Cerita Bergambar Terhadap Kemampuan Menulis Kalimat Sederhana Siswa Tunarungu Kelas Rendah SDLB Bina Bangsa Sioarjo.” *Pendidikan Khusus Unesa* 10(2): 1–11. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-khusus/article/view/24695>.
- Rahayu, Minto. (2007). *Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT Grasindo.
- Rakhmat, Jalaludin. (2011). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ramlan, M. (2005). *Ilmu Bahasa Indonesia: Sintaksis*. Yogyakarta: C.V. Karyono.

- Ruspitayanti, Putu Rima, I Wayan Wendra, and Ni Made Rai Wisudariani. (2015). “Struktur Kalimat Bahasa Indonesia Pada Karya-Karya Tulis Siswa Tunarungu Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMALB-B Negeri Singaraja.” *Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha* 3(1). <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPBS/article/view/6241>.
- Siswantoro. (2005). *Metode Penelitian Sastra: Analisis Psikologis*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Somantri, T. Sutjihati. (2006). *Psikologi Anak Luar Biasa*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Subroto. (1992). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarmini, Wini, and Sulistyawati. (2019). *Sintaksis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Uhamka Press.
- Whitaker, Harry. (2010). *Concise Encyclopedia of Brain and Language*. UK: Elsevier.
- Widia, Yuanita A. (2013). “Pemerolehan Kosakata Anak Tunarungu Berdasarkan Kelas Kata Bahasa Indonesia Di Sdlb Karya Mulia II Surabaya: Kajian Psikolinguistik.” *Skriptorium Universitas Airlangga* 1(2): 129–42. <http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-skriptorium5407fa9e7afull.pdf>.
- Widjaya, A. (2012). *Memahami Anak Tunarungu*. Yogyakarta: Familia.